

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Peran modal sosial sangatlah besar dalam membantu proses penyelenggaraan pembelajaran di pondok pesantren. Pesantren yang dikonotasikan sebagai pendidikan tradisional berbasis keagamaan dianggap tidak mampu untuk bisa beradaptasi dengan model pembelajaran *online* atau daring serta sulit menyelenggarakan pembelajaran *offline*. Faktanya tidaklah demikian, karena pondok pesantren Zam zam Muhammadiyah Cilongok mampu menyelenggarakan pembelajaran secara daring ataupun luring. Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai peran modal sosial dalam penyelenggaraan pembelajaran di pesantren Zam zam Muhammadiyah Cilongok, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai keagamaan khususnya Islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadist merupakan nilai yang memang menjadi ciri khas dari setiap pondok pesantren, tidak terkecuali pesantren Zam zam. Al-qur'an dan hadis telah mengatur terkait menyikapi adanya wabah, sehingga setiap kebijakan pesantren Zam zam tidak lepas dari fatwa yang bersumber dari kitabullah dan hadis Rasul. Pondok pesantren Zam zam juga mengedepankan prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusannya dengan melibatkan pihak-pihak terkait, oleh karenanya tercermin nilai kekeluargaan dan kebersamaan didalamnya. Keberadaan kedua nilai tersebut telah mampu berkontribusi dalam proses penyelenggaraan pembelajaran di pesantren Zam zam pada masa pandemi covid-19. Jaringan sosial pondok pesantren Zam zam juga berperan dalam mensukseskan proses penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, hal itu nampak dari relasi yang terbentuk antara pesantren Zam zam dengan berbagai pihak. Kekurangan yang dimiliki pesantren Zam zam dapat dilengkapi melalui kerjasama dengan lembaga terkait, memanfaatkan jaringan yang dimiliki pesantren Zam zam seperti keberadaan wali santri yang memiliki posisi penting baik di pemerintahan maupun di dalam organisasi Muhammadiyah telah

mampu memberikan akses kemudahan bagi pesantren Zam zam dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Kepercayaan menjadi kunci bagi pesantren Zam zam mampu menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi dengan baik. Kepercayaan terbentuk karena komitmen yang kuat serta konsekuen dalam melaksanakan tugas dengan rasa penuh tanggung jawab. Peran rasa kepercayaan itu nampak pada bagaimana wali santri dan pihak pemerintah serta organisasi Muhammadiyah memberikan izin kepada pesantren Zam zam untuk menyelenggarakan pembelajaran secara luring atau *offline*.

2. Modal sosial yang dimiliki pesantren jangan ditafsirkan sebatas pada relasinya dengan nilai religiusitas saja, melainkan dapat dikembangkan guna menuai manfaat bagi kemajuan pondok pesantren itu sendiri. Kajian ini telah memberikan sudut pandang yang berbeda terkait kontribusi modal sosial pesantren yang dapat dipergunakan secara lebih luas. Keberadaan nilai-nilai keagamaan, jaringan para kyai, santri dan alumni serta rasa kepercayaan masyarakat yang tinggi merupakan dasar dari terbentuknya modal sosial. Pesantren Zam zam menjalin kerjasama membentuk jaringan dengan berbagai pihak telah menciptakan suatu kondisi dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif. Keefektifan dalam penyelenggaraan pembelajaran tidak lepas dari peran modal sosial yang berdampak positif terhadap pengembangan metode pembelajaran daring atau *online* di pesantren Zam zam.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Rekomendasi untuk pondok pesantren.**

Penelitian ini telah memberikan sebuah hasil temuan terkait peran modal sosial pesantren yang signifikan dalam berkontribusi mensukseskan proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Oleh karenanya penting bagi pondok pesantren untuk senantiasa menjaga dan mengembangkan aspek-aspek seperti nilai, relasi atau jaringan serta kepercayaan, yang mana hal tersebut adalah unsur yang ada dalam modal sosial. Berdasarkan hasil penelitian peran modal sosial pesantren dalam penyelenggaraan pembelajaran di pesantren Zam zam pada masa pandemi Covid-19, ada beberapa hal setidaknya perlu untuk digaris bawahi bahwa keterlibatan setiap unsur dalam merumuskan kebijakan sangatlah penting. Keterlibatan berbagai pihak dalam merumuskan kebijakan pesantren, telah membentuk sebuah entitas jaringan yang saling menguatkan dan memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil yang mana hal tersebut sangat bermanfaat bagi pesantren itu sendiri.

### **2. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.**

Penelitian ini telah mengkaji peran modal sosial pesantren dalam berkontribusi mensukseskan proses belajar mengajar di pesantren pada masa pandemi Covid-19. Modal sosial pesantren sejatinya masih bisa berkontribusi dalam berbagai hal, oleh karenanya masih terdapat beberapa hal lain yang dapat diteliti mengenai modal sosial yang terdapat di pondok pesantren. Maka dari itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih menggali berbagai informasi mengenai modal sosial.